**Lampiran XIV: Hasil Observasi tentang Pembinaan Anak di Rumah Yatim Assyifa Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggal Kota Makassar.**

Lembar Observasi ini merupakan instrument yang digunakan oleh peneliti sebagai pedoman untuk mengetahui pembinaan yang dilakukan di rumah yatim assyifah. Sekiranya bapap/ibu dapat meluangkan waktunya, sehingga peneliti sebagai salah satu mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakulas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan nama: Isjulianti, NIM: 1242040002 dapat menyelesaikan studinya dalam jenjang Strata Satu (S1).

Demikan instrument ini dibuat sebagaimana mestinya.

Terima Kasih, Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatu

*Hari/Tgl : Minggu/3 April 2016*

*Pukul : 15.23 WITA*

*Lokasi : Rumah Yatim Assyifa*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Fokus Penelitian** | **Deskripsi fokus** | **Pengamatan** |
| **Pembinaan anak yatim** | 1. **Pembinaan keterampilan**

Mengaktualisasikan potensi peserta didik | Pembina masih menggunakan pendekatan pembelajaran heutagogik, yaitu pembelajaran terupsat pada Pembina dan memberikan kebebasan berekspresi kepada anak. Seperti yang diamati oleh peneliti pada saat anak meminta bantuan pada peneliti dalam mendaftar di Perguruan Tinggi untuk melanjutkan kuliah anak diberikan motivasi bahkan didampingi untuk mendaftar. Selain kuliah, Pembina juga memantau anak yang ingin bekerja disalah satu mitra perushaan anak yatim. |
|  | Memberikan wawasan yang luas mengenai pengembangan karir. | Wawasan yang lebih luas menjadi poin penting bagi anak didik dalam bergaul di dunia kerja, namun yang terjadi wawasan anak masih kurang dala dunia kerja, seprti cara berkomunikasi yang baik (tidak gagap). Namun salah satu asumsi peneliti bahwa anak masih belum beradaptasi dengan dunia kerja. |
|  | Memberikan bekal dengan latihan dasar tentang kehidupan sehari-hari. | Anak diberikan latihan dasar mengenai kehidupan shari-hari, sesuai hasil pengamatan peneliti, peneliti menemukan adanya latihan informal yang diberikan kepada anak didik baik yang beranjak remaja ataupun anak yang dipersiapkan masuk di dunia kerja. |
|  | Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lingkungan | Pemanfaatan sumber dya lingkungan dapat dilakukan oleh anak didik dengan mendaurulang samapah menjadi barang yang bernilai harganya. Anak diberikan pelatihan kerajinan tangan oleh PKBM yang telah diajak bekerjasama. |